

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZH QUR'AN
DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S.Pd)*



Oleh

AGUSTIA FATMA RINI

NIM. 17329113

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

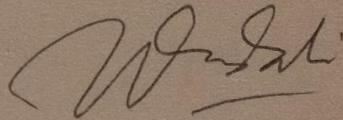
**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZH QUR'AN DI SMP
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Nama : Agustia Fatma Rini
NIM/TM : 17329113/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

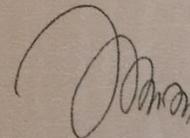
Padang, 29 November 2022

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Disetujui Oleh
Pembimbing,**



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006



Al Ikhlas, Lc., MA
NIP. 19810222200604 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 16 Agustus 2022

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZH QUR'AN DI SMP
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

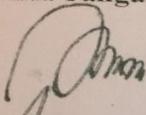
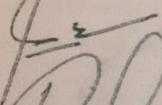
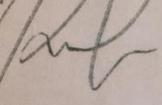
Nama : Agustia Fatma Rini
NIM/ TM : 17329113/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 November 2022

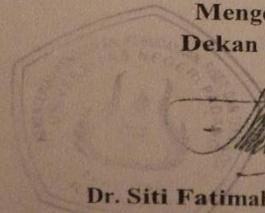
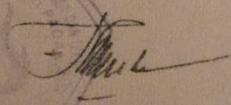
Tim Penguji,

	Nama
1. Ketua	: Al Ikhlas, Lc., M.A
2. Anggota	: Dr. Alfurqan, M.Ag
3. Anggota	: Rengga Satria, MA.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustia Fatma Rini
NIM/TM : 17329113/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Problematika Pelaksanaan Program Tahfizh Qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Agustia Fatma Rini

NIM/TM.17329113/2017

ABSTRAK

Agustia Fatma Rini. 2022. Problematika Pelaksanaan Program Tahfizh Qur'an Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah: *pertama*, problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *kedua*, usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, setelah itu digunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data diantaranya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: kemampuan daya tangkap yang berbeda-beda, kurangnya motivasi dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sulit konsentrasi, dan terburu-buru dalam menyelesaikan hafalan, tidak menggunakan media dan sumber belajar dan keterbatasan jam yang disediakan. Usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk menyelesaikan problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yaitu bimbingan khusus, memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan sanksi kepada peserta didik, mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya dan menambah jam pelajaran.

Kata Kunci: Problematika, Tahfizh Qur'an

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

Ahmadiyyah ditulis : أحمدِيَّة

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.
زعمة فلا : ditulis ni'matullāh

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أنتم : ditulis a'antum

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Problematika Pelaksanaan Program Tahfizh Qur’an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shalallahu ‘Alayhi Wasallam* yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di program studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama kedua orang tua penulis. Ibunda tercinta Yurdanengsi dan ayah Yasri Neldi yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berdo’a dan berusaha demi selesainya *study* ini.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Univeritas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus tercinta Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatimah , M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, MA.,Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapal Al Ikhlas, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan, nasihat-nasihat serta telah meluangkan waktu selama penulis mengikuti perkuliahan dan membimbing skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag dan Rengga Satria, MA., Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyka memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Bapak Engkizar, M.Ed yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis hingga bisa sampai pada tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.

8. Ibu Marlini. T., M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Pendidik dan karyawan serta para siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan bantuan dan kerjasama serta semangat sehingga data penelitian ini diperoleh.
10. Saudara penulis, Arif Rineldi (kakak), Danif Kurniawan (adek). Rahmad Dani Putra (adek), dan Fauzi Gusneldi (adek) beserta keluarga besar dan kerabat yang telah memberikan bantuan materil, motivasi dan do'a setulus hati sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
11. Para sahabat penulis, Tiara Asri, Wulan Sari, Mega Tri Wulandari Dan Vira Nahelma Putri yang telah memberikan semangat pantang menyerah dan menjadi motivator bagi penulis. Terimakasih selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik bagi penulis.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas semangat, ide, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sedikit banyaknya telah ikut andil selama proses pemnuatan skripsi ini.

Sebagai peneliti, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna . Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang, khususnya Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Agustia Fatma Rini

NIM. 17329113

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
TRANLITRASI ARAB-LATIN.	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional/Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Problematika	9
2. Tahfizh Qur'an	10
3. Problematika dalam Pelaksanaan Program Tahfizh Qur'an	21
B. Penelitian Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Metode Penelitian	26
C. Informan	27

D. Instrumentasi Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Penganalisisan Data	30
G. Teknik Pengabsahan Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Temuan Umum Penelitian.	33
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kitab suci berbahasa arab yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap yang berisi firman atau perkataan-Nya melalui perantaraan malaikat Jibril agar diserukan kepada seluruh umat manusia supaya dijadikan petunjuk didalam kehidupan mereka dan akan mendapat pahala bagi orang yang senantiasa membacanya (Abdul Chaer, 2014). Kitab suci terakhir yang diturunkan sehingga menjadi penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya dan memiliki mukjizat yang luar biasa adalah Al-Qur'an.

Kekuatan Al-Qur'an tidak saja terletak pada kehebatan isinya namun juga pada kehebatan dan keindahan bahasanya (Abdul Chaer, 2014). Bahasa Arab ialah bahasa yang terdapat didalam Al-Qur'an yang merupakan bahasa kesatuan seluruh umat Muslim, sehingga ketika ada yang mengubah isinya dengan cara menambah atau mengurangi, dengan mudah diketahui. Satu-satunya kitab suci umat manusia yang hingga saat ini masih terpelihara dan terjaga keasliannya adalah Al-Qur'an. Berdasarkan firman Allah SWT sebagai berikut;

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”. (QS. Al-Hijr: 9)

Berlandaskan kepada ayat di atas, maka bisa dipahami bahwa kemurnian dan keaslian dari Al-Qur'an Allah sendirilah yang telah menjamin. Tidak ditemukan satupun perubahan pada isinya mulai semenjak pertama kali diturunkan ribuan tahun silam hingga saat sekarang. Dengan jaminan ayat di atas, setiap muslim meyakini bahwa tidak ada perbedaan antara isi dari Al-Qur'an yang ada saat sekarang ini dengan isi dari Al-Qur'an pada zaman Rasulullah dan para sahabat beliau (Quraish Shihab, 1994:). Selain itu, ayat tersebut memiliki makna bahwa adanya keterlibatan muslim pilihan dari Allah dalam memelihara dan menjaga Al-Qur'an, salah satu caranya ialah menghafalkannya atau yang biasa disebut dengan tahfizh qur'an (Quraish Shihab, 2020)

Tahfizh qur'an merupakan kegiatan menghafal guna memelihara dan menjaga kemurnian dari Al-Qur'an. Farid Wadji (2010) mengartikan tahfizh qur'an sebagai suatu proses menghafal Al-Qur'an didalam ingatan sehingga mampu melafazhkan atau membacanya di luar kepala dengan benar menggunakan cara-cara tertentu secara terus menerus. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Bunyamin Yusuf, 1994) yang menyebutkan bahwa penghafal Al-Qur'an adalah orang yang mampu melafazhkan isi dari keseluruhan Al-Qur'an di luar kepala atau *al-bil ghaib* berdasarkan pada kaidah ilmu tajwid yang sudah dikenal. Jadi tahfizh qur'an ialah kegiatan menghafalkanl Al-Qur'an sehingga mampu membacanya diluar kepala secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan seperti *makhrojul huruf*, *Shifatul huruf*, *mad*, *tajwid* dan lain sebagainya.

Menghafal Al-Qur'an menjadi upaya yang paling efektif untuk menjaga keaslian Al-Qur'an yang mulia. Dengan hafalan tersebut, maka telah meletakkan setiap huruf dari Al-Qur'an pada hati para penghafalnya. Hati merupakan tempat menyimpan Al-Qur'an yang aman daripada orang-orang yang hendak menyelewengkannya (Raghib dan Abdurrahman, 2008)

Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an sudah ada semenjak zaman Rasulullah SAW. dan sahabat. Setiap wahyu yang diterima oleh Rasulullah SAW, beliau selalu menyampaikan kepada para sahabat dan menyuruh mereka agar menuliskan dan menghafalkannya. Sebagian besar para sahabat mampu menguasai dan menghafalkannya. Tradisi menghafal Al-Qur'an diteruskan sesudah wafatnya Rasulullah SAW hingga saat sekarang, mulai dari kalangan anak-anak hingga lanjut usia. (Ahmad Fathoni)

Sekarang ini banyak lembaga pendidikan yang ikut berperan aktif dalam kegiatan tahfizh qur'an ini, baik lembaga formal maupun non formal yang didukung oleh pemerintah setempat dengan mengeluarkan peraturan atau kebijakan terkait dengan kegiatan ini. Di Kota Padang sendiri juga terdapat peraturan yang termuat dalam Peraturan Walikota Padang No 33 Tahun 2013 tentang program tahfizh qur'an. Hal ini merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah dengan lembaga pendidikan dalam membentuk generasi muda yang cinta Al-Qur'an.

SMP Pembangunan Laboratorium UNP merupakan salah satu sekolah umum yang telah menerapkan program tahfizh qur'an. Dalam rangka ikut

menjaga keaslian Al-Qur'an, maka sekolah menetapkan tahfizh qur'an sebagai program unggulan yang termasuk pada tujuan dari sekolah dan juga bentuk penerapan himbauan dari pemerintah Kota Padang yang termuat dalam Peraturan Walikota Padang No. 33 Tahun 2013 tentang program tahfizh qur'an. Kegiatan tahfizh qur'an merupakan ekstrakurikuler wajib bagi setiap siswa-siswi SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yang pelaksanaannya seperti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran lainnya. Waktu yang disediakan untuk tahfizh qur'an adalah dua jam pelajaran untuk satu kali pertemuan dalam sepekan. Setiap tahunnya, sekolah akan mengadakan acara wisuda tahfizh qur'an bagi siswa yang telah mencapai target hafalan. Masing-masing tingkatan kelas mulai dari kelas VII hingga kelas IX diharuskan hafal satu juz sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebagaimana rincian dalam tabel 1. berikut;

Tabel 1. Target Hafalan Siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

No	Kelas	Hafalan
1	VII	Juz 30
2	VIII	Juz 29
3	IX	Juz 28

Berlandaskan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap siswa yang telah lulus diharapkan mempunyai hafalan minimal 3 (tiga) juz. Hal ini bertujuan selain menjadikan siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebagai generasi yang Qur'ani, juga sebagai modal mereka agar bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ke sekolah favorit mereka.

Pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP ini belum terlalu maksimal. Hal ini dapat dilihat dari acara wisuda tahfizh qur'an angkatan ke V yang diselenggarakan oleh sekolah pada tanggal 1 April 2021, pada acara tersebut jumlah siswa-siswi yang mengikutinya belum mencapai angka 50%. Dari keseluruhan siswa yang ikut acara wisuda tahfiz, jumlah hafalan siswa yang penulis lihat masih ada kelas VIII (delapan) dan kelas IX (sembilan) yang masih hafal 1 (satu) juz. Ini berarti target sekolah belum tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini tentu ada masalah atau kendala yang menjadi penyebab belum tercapainya target hafalan bagi siswa. Penerapan program tahfizh qur'an di lembaga pendidikan formal seperti di sekolah, apalagi jika sekolah yang bukan berbasis agama. Hal ini seperti menjadi sebuah hal baru yang berbeda dari yang lainnya karena label sekolah umum fokus kepada bidang-bidang keilmuan sains murni. Kalaupun ada pelajaran tahfizh qur'an mungkin hanya 2 (dua) jam pelajaran dalam satu pekan. Suatu alokasi waktu yang jauh dari standar cukup apabila yang ingin dicapai ialah hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pelaksanaan Program Tahfizh Qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Fokus Masalah

Fokus dari penelitian ini adalah problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalahnya ialah sebagai berikut;

1. Apa saja problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Apa saja usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui apa saja problematika dalam pelaksanaan program tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP
2. Untuk mengetahui apa saja usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan problematika dalam pelaksanaan tahfizh qur'an di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang problematika pelaksanaan program tahfizh qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan program tahfizh qur'an, dan hasil penelitian diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan strata 1.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas program tahfizh qur'an dan hafalan peserta didik agar dapat memacu minat, motivasi dan semangat siswa agar menjadi seorang *hafizh*.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dan mendorong siswa agar selalu termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Qur'an peserta didik.

F. Definisi Operasional/ Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, berbagai masalah telah diidentifikasi sehingga penulis memberikan batasan pada permasalahan agar terhindar dari kekeliruan dan kesalahpahaman.

1. Problematika

Problematika ialah sebuah istilah yang merujuk pada suatu permasalahan yang harus dipecahkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Jadi permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran tahfizh qur'an.

2. Tahfizh Qur'an

Kata *Tahfizh* diambil dari bahasa Arab yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, maka kata menghafal lebih cocok digunakan dalam memaknai kata tahfizh qur'an ini. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) kata menghafal memiliki arti berusaha meresapkan ke dalam otak agar selalu diingat.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika tahfizh qur'an ialah hambatan atau kendala didalam menghafal Al-Qur'an.